



Manajemen Keuangan Individu Dan Keluarga

Kartika Marella Vanni

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 01, 2024

Revised Juli 04, 2024

Accepted Juli 04, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n2

Kata Kunci:

Manajemen, Keuangan, Individu, Keluarga

Keywords:

Management, Finance, Individual, Family



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Kartika Marella Vanni,
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Picmotiv

ABSTRAK

Perencanaan keuangan penting dilakukan oleh setiap individu terlebih bagi kaum wanita yang sudah mempunyai keluarga. Mereka harus melakukan pengelolaan terhadap keuangannya dengan menyesuaikan dana yang dikeluarkan dan pendapatan yang didapat. Disamping itu, diharapkan bisa membuat skala prioritas dengan memprioritaskan kebutuhan primer. Maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan wali murid KB TK Bunga Harapan yang sebagian besar ibu rumah tangga dalam melakukan manajemen keuangan individu dan keluarga agar menciptakan kesejahteraan bersama. Metode yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan. Pertama, tahap persiapan meliputi penyusunan rundown dan materi. Kedua, tahap pelayanan meliputi penyampaian materi dan sesi tanya jawab. Ketiga, tahap evaluasi meliputi sharing pengalaman dan evaluasi penerimaan materi oleh peserta. Hasil penyampaian materi peserta antusias dan sharing pengalaman terkait pengelolaan keuangannya serta saling memberikan penyelesaian pada kesulitan dalam manajemen keuangannya.

ABSTRACT

Financial planning is important for every individual, especially for women who already have a family. They must manage their finances by adjusting the funds they spend and the income they earn. Apart from that, it is hoped that a priority scale can be created by prioritizing primary needs. So this community service activity was carried out with the aim of increasing the knowledge of the parents of KB Bunga Harapan Kindergarten students, most of whom are housewives, in managing individual and family finances in order to create shared prosperity. The method used in the section shows three stages. First, the preparation stage includes preparing the rundown and materials. Second, the service stage includes providing materials and a question and answer session. Third, the evaluation stage includes sharing experiences and evaluating the recipient of the material by participants. The results of the communication were that participants were enthusiastic and shared experiences related to financial management and provided solutions to each other's difficulties in financial management.

Pendahuluan

Keluarga berfungsi pada seluruh aspek dalam kehidupan, diantaranya fungsi biologis, fungsi pemeliharaan, fungsi ekonomi, fungsi keagamaan, fungsi sosial, dan sebagainya. Kompleksitas dari fungsi keluarga tersebut mengisyaratkan bahwa keluarga merupakan lembaga sosial yang sangat berarti dalam kehidupan manusia. Dalam perjalanan sebuah keluarga tentu sangat dipengaruhi oleh masalah keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka akan tercipta pemenuhan kebutuhan hidup keluarga yang baik pula. Dan mengatur keuangan sesungguhnya tidak hanya mengatur uang masuk dan keluar saja yang harus dipikirkan dalam memenuhi kebutuhan dasar

manusia, namun juga harus dipikirkan dana mana yang akan memenuhi kebutuhan ketika memasuki usia non produktif untuk masa yang akan datang (Siregar, 2019).

Perencanaan Keuangan adalah metode proses yang sistematis serta dapat diprediksi tentang bagaimana seorang individu atau keluarga bisa meraih kebebasan keuangan dan keamanan ekonomi (Karvof, 2009). Manfaat dari perencanaan keuangan bisa dirasakan dengan adanya “arah dan arti” keputusan finansial seseorang. Melalui pengelolaan keuangan, seseorang bisa mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan dirinya. Dengan melihat setiap keputusan finansial sebagai bagian dari suatu keseluruhan, seseorang dapat mempertimbangkan efek jangka pendek dan jangka panjang atas tujuan-tujuan hidupnya. Dia dapat lebih mudah beradaptasi atas perubahan hidup dan merasa lebih aman karena tujuan-tujuannya berada di jalur yang tepat.

Perencanaan keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan keuangan di masa kini dan masa depan. Pada akhirnya nanti, seseorang berharap bisa mencapai tujuan akhir dari perencanaan keuangan yaitu kebebasan finansial (*financial freedom*), yang dapat diartikan : bebas dari hutang, tersedianya arus penghasilan dari investasi yang telah dilakukannya, serta terproteksi secara finansial dari risiko apapun yang mungkin terjadi.

Dalam menyusun perencanaan keuangan, seseorang akan dipengaruhi oleh kondisi (*live event*) yang sedang dialaminya sehingga dengan demikian perencanaan keuangan akan bersifat spesifik. Perencanaan keuangan juga merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan bersifat dinamis. Pada suatu saat, rencana tersebut dapat memerlukan penyesuaian.

Berikut merupakan beberapa kondisi atau kejadian yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang :

- a. Status perkawinannya (belum menikah atau sudah menikah)
- b. Kondisi pekerjaan (sudah memiliki pekerjaan tetap atau belum)
- c. Usianya (umur yang semakin bertambah)
- d. Kondisi keluarganya (jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan)
- e. Kondisi perekonomian nasional (kemudahan dalam mencari pekerjaan dan penghasilan)
- f. Tingkat pendidikannya (tingkat pendidikan mempengaruhi penghasilan), serta
- g. Kondisi kesehatannya (mempengaruhi biaya dan kelangsungan dari pendapatan).

Perubahan pada salah satu atau beberapa kondisi di atas dapat mempengaruhi perencanaan keuangan yang sudah dibuat seseorang atau keluarga. Sehingga seringkali perencanaan keuangan seseorang harus disusun kembali (bersifat dinamis). (Keuangan, 2024)

Manajemen keuangan keluarga adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu keluarga dalam mencapai tujuan keuangan atau ekonomi keluarga. Manajemen keuangan terdiri dari semua aktivitas yang berhubungan dengan perolehan uang dan pemanfaatannya secara efektif, yang mencakup perencanaan yang cermat (Mahfoedz, 2007)

Dalam sebuah perusahaan, manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan dibidang keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.6 Maka seperti halnya manajemen keuangan keluarga bertujuan untuk memaksimalkan keuangan keluarga, mengatur dan mengelola pendapatan keluarga untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya agar segala kebutuhan keluarga dapat terpenuhi tanpa menghabiskan

banyak uang. Bahkan keluarga dapat menginvestasikan dananya untuk mendapat keuntungan dimasa depan sehingga dapat meminimalisir resiko yang mungkin terjadi dimasa mendatang (SU & Harjito, 2010)

Tujuan perencanaan keuangan sebagai berikut :

- a. Mengontrol pola belanja, selama ini pola belanja yang banyak diterapkan mayoritas manusia adalah pola belanja konsumtif, padahal pola belanja konsumtif merupakan pola belanja yang dapat menyeret manusia kedalam lubang kemiskinan dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Mengantisipasi semakin melambungnya biaya hidup, kebutuhan hidup didunia sekarang ini kian tinggi dan tak ada seorangpun yang mampu mencegahnya. Sedangkan kebutuhan manusia setiap hari harus tetap terpenuhi, olehkarena itu perencanaan keuangan yang tepat sangat diperlukan untuk mngantisipasi hal semacam ini.
- c. Mengantisipasi kondisi perekonomian yang cenderung labil, kondisi perekonomian selalu mengalami pasang surut, ada kalanya dalam kondisi baik, tetapi ada kalanya juga berada dalam kondisi buruk. Sehingga tidak menutup kemungkinan keadaan buruk seperti krisis moneter yang lalu dapat terjadi lagi dimasa mendatang. Jika sebuah keluarga sudah memiliki perencanaan keuangan maka kondisi seperti ini akan mudah dihadapi.
- d. Mengantisipasi masa produktif manusia, tidak selamanya mausia dapat terus bekerja, ada kalanya manusia berkurang kesehatannya, pada saat kondisi fisik dalam keadaan baik dapat dengan mudah melakukan pekerjaan apapun, berbeda halnya dengan kondisi kesehatan yang buruk (Prasetyo, 2010)

Dalam implementasi/ penerapan rencana keuangan keluarga yang telah kita susun, dapat dilakukan dengan berbagai model/ sistem, yaitu:

- a. Sistem amplop
Sistem amplop digunakan sebagai tempat untuk menyimpan sementara uang kita sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya. Jadi, uang dibagi berdasarkan amplop yang telah ditentukan dan dituliskan peruntukannya, hal ini berarti jumlah amplop sesuai jumlah kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui sebelumnya.
- b. Sistem buku kas
Sistem buku kas yang dimaksud dalam hal ini adalah tidaklah selengkap yang ada dalam pelajaran akuntansi, namun dibuat sesuai dengan kemampuan kita dan sesederhana mungkin. Hal ini gunanya sebagai panduan bagi kita untuk mengetahui perjalanan pendapatan dan pengeluaran yang sudah direncanakan.
- c. Sistem kas keluarga
Sistem kas keluarga merupakan sistem pembukuan keuangan yang menekankan pada pembagian pengeluaran menjadi kelompok-kelompok : pengeluaran tetap, harian, dan tak terduga. Semua dicatat secara rinci dalam buku dan setiap jenis pengeluaran dijumlah lalu ditotal dengan pengeluaran jenis lain.
- d. Sistem kas harian
Sistem pembukuan keuangan yang menekankan pada catatan pengeluaran setiap hari. Sistem ini biasa berhasil bila dianut oleh orang yang rajin mencatat apapun yang dikeluarkan setiap hari tanpa malas untuk menulis, meskipun pengeluaran dalam jumlah kecil. Bagi ibu rumahtangga yang menggunakan sistem ini harus secara sabar dan telaten menulis, sebab ketinggalan satu hari saja akan

mengacaukan pembukuan berikutnya, sebab daya ingat orang memang terbatas. (Siregar, Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga, 2019)

Metode Pengabdian

Metode yang kami lakukan pada saat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara kombinasi melalui beberapa tahap. Tahap pertama, tahap persiapan yaitu mencakup kegiatan penetapan waktu pelaksanaan / rundown dan pembuatan materi. Tahap kedua, tahap layanan merupakan kegiatan inti dari kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan penyampaian materi melalui slide dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Tahap ketiga, tahap evaluasi dilakukan dengan sharing dan mengevaluasi pemahaman terkait materi yang sudah tersampaikan kepada wali murid KB TK Bunga Harapan.

Hasil dan Pembahasan

Tahap persiapan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan meliputi penetapan waktu / rundown kegiatan dan pembuatan materi. Sebelum hari H saya menghubungi pihak sekolah dan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah KB TK Bunga Harapan untuk menyampaikan maksud dan meminta permohonan peserta dalam hal ini target pesertanya adalah wali murid. Setelah itu, pemateri menyiapkan materi yang akan disampaikan.

Tahapan Pelayanan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jumat, 8 Maret 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang wali murid KB TK Bunga Harapan yang sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Hal ini sesuai dengan materi yang akan disampaikan terkait Manajemen Keuangan Individu dan Keluarga. Bagaimana cara para ibu melakukan pengaturan keuangan diri sendiri dan keluarganya. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.



Gambar 1
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tahapan Evaluasi

Tahapan terakhir ini, para peserta sharing terkait pengalaman mereka dalam mengatur perencanaan keuangannya di keluarga, saling berpendapat penyelesaian masalah yang dihadapi. Selain itu, pemateri juga melakukan evaluasi pemahaman materi yang telah disampaikan.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap. Berdasarkan urutan tahapannya dilakukan mulai dari tahap persiapan, tahap pelayanan, dan tahap evaluasi. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada wali murid KB TK Bunga Harapan terkait bagaimana manajemen keuangan individu dan keluarga yang tepat.

Daftar Pustaka

- Karvof, A. (2009). *Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Keuangan, O. J. (2024, Juli 1). *Keuanganku*. Retrieved from Sikapi Uangmu: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/130>
- Mahfoedz, M. (2007). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Prasetyo, A. (2010). *Employionaire "Karyawan Berkehidupan Direktur"*. Jakarta: Citra Media.
- Siregar, B. G. (2019). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 111.
- Siregar, B. G. (2019). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 114-115.
- SU, M., & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

